



NORMA SUBJEKTIF DAN KARAKTERISTIK KELUARGA DALAM PERILAKU MEROKOK REMAJA

Gani Apriningtyas Budiayati^{1*}, Erni Samutri²

¹STIKES Surya Global, Jalan Ringroad Selatan Blado, Jl. Monumen Perjuangan, Balong Lor, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia 55194

²Universitas Alma Ata, Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia 55183

*gani.apriningtyas@gmail.com

ABSTRAK

Dewasa ini terjadi peningkatan angka perokok pada remaja. Faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut dapat bersumber dari internal seperti stres maupun eksternal seperti dukungan sosial, pengaruh teman, orangtua serta persepsi remaja yang ditimbulkan karena pengaruh lingkungannya atau dikenal dengan norma subjektif. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif *cross sectional* yang dilakukan pada 43 remaja yang merupakan populasi dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan *google form*. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran norma subjektif remaja terhadap perilaku merokok, karakteristik keluarga dan perilaku merokok remaja. Analisis univariabel digunakan untuk mendeskripsikan norma subjektif, status keluarga yang merokok, perilaku merokok pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan 53,5% norma subjektif remaja tidak mendukung terhadap rokok, 72,09% remaja memiliki keluarga yang merokok, pada anggota keluarga yang merokok sebanyak 60,5% nya adalah bapak dan 67% remaja tidak merokok. Kesimpulan penelitian ini adalah hampir separuh remaja memiliki norma subjektif tidak mendukung terhadap perilaku merokok namun mayoritas remaja memiliki keluarga yang merokok dan mayoritas adalah bapak, serta mayoritas remaja tidak merokok.

Kata kunci: keluarga; merokok; norma subjektif; remaja

NORMS AND FAMILY CHARACTERISTICS ON ADOLESCENT SMOKING BEHAVIOR

ABSTRACT

Nowadays there is an increasing number of smoking among adolescents. Factors that influence this behavior can come from internal, such as stress or externally, such as social support, the influence of friends, parents and adolescent perceptions caused by the influence of their environment or known as subjective norms. This study used a quantitative design with a cross sectional descriptive approach which was conducted on 43 adolescents who were a population with a total sampling technique. Data collected by google form. The aim of this study to know about adolescent's subjective norms, family characteristics and adolescent smoking behavior. Univariable analysis was used to describe smoking family status, smoking behavior among adolescents, father's occupation, maternal occupation, smoking family and adolescent subjective norms. The results showed 53.5% of adolescent subjective norms did not support smoking, 72.09% of adolescents had families who smoked, 60.5% of family members who smoked were fathers and 67% of adolescents did not smoke. The conclusion of this study is that almost half of adolescents have subjective norms that do not support smoking behavior, but the majority of adolescents have smoking families and the majority are fathers, and the majority of adolescents do not smoke.

Keywords: adolescent; family; smoking; subjective norms

PENDAHULUAN

Merokok menyebabkan kematian pada negara-negara berkembang. Sekitar 13% remaja saat ini adalah perokok (Gadalla *et al.*, 2012). Sejumlah 29% pernah menghisap rokok meski hanya satu kali (Taper *et al.*, 2020). Perilaku merokok pada remaja berpengaruh pada perilaku merokok saat dewasa. Hu *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa perilaku merokok serta keinginan untuk berhenti merokok saat ditentukan dari frekuensi merokok saat remaja. Untuk itulah diperlukan adanya pencegahan, penundaan dan pembatasan akses merokok pada remaja.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi perilaku merokok. Antara lain yaitu dukungan sosial (Hasanah & Budiati, 2020), stres (Budiati *et al.*, 2013), gambaran diri dan gambaran norma subjektif individu pada perilaku merokok (Andrews *et al.*, 2008). Norma subjektif merupakan salah satu faktor penentu perilaku individu menurut *Theory of Planned Behavior* (Knahe, 2012). *Theory of Planned behavior* merupakan teori yang telah digunakan sejak lama untuk menjelaskan proses pembentukan perilaku individu (Sommer, 2011). Selain itu, remaja juga sangat erat kaitannya dengan sikap dan norma subjektif dalam menentukan perilakunya (Hasbullah *et al.*, 2016). Dalam penelitian (Utami, 2017) menjelaskan bahwa norma subjektif menjadi penentu dan berdampak pada pola pembentukan perilaku. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran norma subjektif dan karakteristik keluarga pada perilaku merokok remaja.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan dilakukan pada bulan Juli 2020 di SMA TM kota Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah remaja siswa kelas X,XI SMA TM Kota Yogyakarta. Jumlah siswa kelas X yaitu 15 orang dan kelas XI yaitu 28 orang. Total populasi yaitu 43 orang. Sampel penelitian ini menggunakan *total sampling*. Hasil uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan r 0,606-0,688. Hal ini berarti bahwa pada kuesioner intensi dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner intensi sebesar 0,704 yang berarti bahwa kuesioner tersebut reliabel. Tidak mendukung jika nilai responden $< mean$ dan kategori mendukung terhadap perilaku merokok jika skor responden $\geq mean$.

Analisa univariabel digunakan dengan melakukan perhitungan frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi status keluarga yang merokok, pekerjaan bapak, pekerjaan ibu, anggota keluarga yang merokok. Selain itu analisis univariabel juga digunakan untuk mengetahui norma subjektif remaja terhadap perilaku merokok. Penelitian ini telah lolos uji etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKES Surya Global dengan No: 1.18/KEPK/SG/VI/2020.

HASIL

Variabel yang dilakukan analisa univariabel yaitu karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pekerjaan bapak), norma subketif, keluarga, status keluarga yang merokok, anggota keluarga yang merokok dan perilaku merokok remaja.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	46,51
Perempuan	23	53,48
Usia		
<17 tahun	16	37,2
≥17 tahun	27	62,79
Pekerjaan Bapak		
PNS	4	9,3
Pegawai Swasta	6	13,95
Pedagang	6	13,95
Wiraswasta	12	27,90
Guru	2	4,65
Lainnya	13	30,23
Norma		
Tidak mendukung	23	53,5
Mendukung	20	46,5
Keluarga yang merokok		
Tidak ada	12	27,9
Ada	31	72,1
Anggota keluarga		
Bapak	26	60,5
Ibu	0	0
Kakak	6	14
Om/Pakde	12	27,9
Kakek	5	11,6
Lainnya	3	7
Status merokok		
Tidak merokok	29	67
Merokok	14	33

Tabel 1 dapat diketahui bahwa lebih dari separoh responden adalah remaja perempuan (53,48%), mayoritas berusia ≥17 tahun (62,79%), tentang pekerjaan bapak, diketahui bahwa 30% pada pekerjaan lain-lain (buruh, sopir dan lainnya). Pada tabel norma subjektif seperti yang ditunjukkan bahwa 53,5% tidak mendukung perilaku merokok meskipun hanya memiliki selisih sedikit saja dengan responden yang memiliki norma subjektif mendukung terhadap perilaku merokok. Pada status keluarga yang merokok sebesar 72,09% responden memiliki keluarga yang merokok, mayoritas keluarga responden yang merokok adalah bapak (60,5%). Tentang perilaku merokok diketahui bahwa 67% remaja tidak merokok dan 33% remaja merokok.

PEMBAHASAN

Karakteristik keluarga

Adanya keluarga yang merokok dapat menjadi salah satu hal yang berpengaruh pada perilaku merokok dan norma subjektif pada remaja. Hal ini sebagaimana dijelaskan Gadalla *et al.*, (2012) bahwa remaja mulai merokok karena pengaruh dari adanya anggota keluarga dalam rumah yang merokok, kerabat dekat dan teman. Trisanti (2016) juga menjelaskan bahwa dalam melakukan perilaku merokok, remaja memiliki pengaruh dari faktor eksternal. Faktor

eksternal tersebut antara lain yaitu teman, iklan dan keluarga. Lestari (2012) juga menjelaskan bahwa faktor yang dapat menjadi penyebab remaja merokok antara lain adalah teman, pengaruh keluarga yang merokok dan gambaran diri.

Data karakteristik didapatkan bahwa mayoritas pekerjaan bapak termasuk dalam kategori lain-lain. Dalam penelitian ini, kategori lain-lain dapat berupa petani, buruh, sopir yang dimaksudkan pekerjaan dengan tingkat status menengah ke bawah. Kondisi keluarga dan ekonomi dengan tingkat status menengah ke bawah dapat berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja. Sebagaimana penelitian Bird, Orosco, Moraros (2016). Data juga didapatkan bahwa anggota keluarga yang merokok mayoritas adalah bapak dan pakde/om. Kecenderungan merokok didapatkan dari figur dewasa laki-laki. Hal ini mungkin dapat menjadi gambaran diri para remaja, bahwa laki-laki identik dengan perilaku merokok dan menganggapnya sebagai kewajaran. Tidak memungkiri bahwa faktor jenis kelamin juga turut berperan dalam perilaku merokok. Dari data dapat dilihat bahwa keluarga remaja yang merokok mayoritas adalah keluarga patrilineal (laki-laki). Secara tidak langsung hal ini mungkin dapat mempengaruhi persepsi remaja terhadap perilaku merokok. Bahwa laki-laki identik dengan perilaku merokok. Hal ini sebagaimana penelitian (Budiyati, 2019) yang menjelaskan bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki hubungan dengan perilaku merokok.

Norma subjektif dalam perilaku merokok

Norma subjektif menjadi alasan atau faktor pembentuk dari perilaku. Hal ini sebagaimana penelitian Pirzadeh *et al.*, (2014) yang menyatakan bahwa norma subjektif memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku kesehatan remaja putri. Hal ini didukung oleh penelitian (Maichum *et al.*, 2016) bahwa norma subjektif juga memiliki dampak pada perilaku. Tapera *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa norma subjektif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Remaja menyatakan bahwa orang-orang yang lebih dewasa di dekat mereka melakukan perilaku merokok dan mereka mendapatkan gambaran diri bahwa merokok adalah hal yang cukup keren untuk dapat dilakukan.

Norma subjektif diperlukan dalam pembentukan perilaku individu, karena individu saling berinteraksi satu dengan yang lain. Dengan adanya interaksi tersebut, individu memahami penilaian orang lain terhadap perilaku yang dilakukan. Hal ini juga berdampak pada pendidikan kesehatan yang menekankan norma subjektif sebagai pembentuk perilaku. Individu mulai dapat melakukan penilaian dan menanamkan harapan terhadap orang lain terkait perilaku yang penting untuk diri individu tersebut (Pooreh & Nodeh, 2015). Andrews *et al.*, (2008) menjelaskan bahwa seiring berjalannya waktu, norma subjektif yang dirasakan remaja serta gambaran diri perokok memiliki pengaruh untuk meningkatkan niat remaja dalam melakukan perilaku merokok.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah hampir separuh remaja memiliki norma subjektif tidak mendukung terhadap perilaku merokok namun mayoritas remaja memiliki keluarga yang merokok dan mayoritas adalah bapak, serta mayoritas remaja tidak merokok

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, J. A., Hampson, S., & Barckley, M. (2008). The effect of subjective normative social images of smokers on children's intentions to smoke. *Nicotine & Tobacco Research*, 10(4), 589–597. doi: [10.1080/14622200801975819](https://doi.org/10.1080/14622200801975819)
- Budiyati, G. A. (2019). Faktor demografis yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 3(2), 42–46.

<https://doi.org/10.32504/hspj.v3i2.134>

- Budiyati, G. A., Sumarni, S., & Akhmadi, A. (2013). *Hubungan antara Stres Psikososial dengan Perilaku Merokok pada Remaja*. Universitas' Aisyiah Yogyakarta. Available at: <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2298>
- Gadalla, Y. M., Adil, A., Mustafa, B. M., & Abdo, H. (2012). Prevalence of smoking among school adolescents in Khartoum State. *Sudanese Journal of Paediatrics*, 12(2), 44. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4949898/pdf/sjp-12-44.pdf>
- Hasanah, S., & Budiyati, G. A. (2020). DUKUNGAN SOSIAL DAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMK MUHAMMADIYAH BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1). Available at: <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/215>
- Hasbullah, N. A., Osman, A., Abdullah, S., Salahuddin, S. N., Ramlee, N. F., & Soha, H. M. (2016). The relationship of attitude, subjective norm and website usability on consumer intention to purchase online: An evidence of Malaysian youth. *Procedia Economics and Finance*, 35, 493–502. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00061-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00061-7)
- Hu, T., Gall, S. L., Widome, R., Bazzano, L. A., Burns, T. L., Daniels, S. R., Dwyer, T., Ikonen, J., Juonala, M., & Kähönen, M. (2020). Childhood/adolescent smoking and adult smoking and cessation: The International Childhood Cardiovascular Cohort (i3C) Consortium. *Journal of the American Heart Association*, 9(7), e014381. <https://doi.org/10.1161/JAHA.119.014381>
- Knabe, A. (2012). *Applying Ajzen's theory of planned behavior to a study of online course adoption in public relations education*. Marquette University. Available from: https://epublications.marquette.edu/dissertations_mu/186/
- Lestari, D. (2012). Gambaran Faktor Faktor yang Menyebabkan Remaja Putri Untuk Merokok. *JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 46–54. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPPP.011.07>
- Maichum, K., Parichatnon, S., & Peng, K.-C. (2016). Application of the extended theory of planned behavior model to investigate purchase intention of green products among Thai consumers. *Sustainability*, 8(10), 1077. Available at: <https://doi.org/doi:10.3390/su8101077>
- Pirzadeh, A., Hazavei, M. M., Entezari, M. H., & Hasanzadeh, A. (2014). The effect of educational intervention on girl's behavior regarding nutrition: Applying the beliefs, attitudes, subjective norms, and enabling factors. *Journal of Education and Health Promotion*, 3. Available at: <https://doi.org/10.4103/2277-9531.139244>
- Pooreh, S., & Nodeh, Z. H. (2015). Impact of education based on theory of planned behavior: an investigation into hypertension-preventive self-care behaviors in Iranian girl adolescent. *Iranian Journal of Public Health*, 44(6), 839. Available at: <http://ijph.tums.ac.ir>
- Sommer, L. (2011). The theory of planned behaviour and the impact of past behaviour. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 10(1). DOI: [10.19030/iber.v10i1.930](https://doi.org/10.19030/iber.v10i1.930)
- Tapera, R., Mbongwe, B., Mhaka-Mutepfa, M., Lord, A., Phaladze, N. A., & Zetola, N. M. (2020). The theory of planned behavior as a behavior change model for tobacco control strategies among adolescents in Botswana. *PloS One*, 15(6),

e0233462. doi: [10.1371/journal.pone.0233462](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233462)

- Trisanti, I. (2016). Remaja dan perilaku Merokok. *The 3rd Universty Research Colloquium*. Available at: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6772/35.%20Ika%20Trisanti.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Utami, C. W. (2017). Attitude, subjective norm, perceived behaviour, entrepreneurship education and self efficacy toward entrepreneurial intention university student in Indonesia. *European Research Studies Journal, Volume XX(Issue 2A)*, 475–495. Available at: https://www.researchgate.net/publication/317214147_Attitude_Subjective_Norms_Perceived_behavior_Entrepreneurship_education_and_Self-efficacy_toward_entrepreneurial_intention_University_student_in_Indonesia

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
KARYA ILMIAH: JURNAL NASIONAL

Nomor Urut Karya Ilmiah :
 Judul Karya Ilmiah : NORMA SUBJEKTIF DAN KARAKTERISTIK KELUARGA DALAM PERILAKU MEROKOK REMAJA
 Penulis : Erni Samutri
 Identitas Karya Ilmiah : a. ISSN : 2085-1049
 b. Volume/Nomor : 13 / 1
 c. Edisi (Bulan, Tahun) : March 2021
 d. Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan
 e. Nomor Halaman : 197-202
 f. URL Artikel Jurnal : <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1109>

Kategori Karya Ilmiah : **Jurnal Ilmiah Nasional Berbahasa Indonesia Terindeks pada DOAJ atau SINTA 3 & 4**

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai Maksimal (20)	Nilai Diperoleh
1	2	3	4
Kelengkapan unsur isi	10%	2	2
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	30%	6	5.8
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	30%	6	5.9
Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	30%	6	5.7
Total	100%	20	19.4
Kontribusi Pengusul :Penulis ke-2 dari 2 penulis, Korespondensi.			50.0%
AK = [Total Nilai Diperoleh] x [%Kontribusi] =			9.70

Komentar Peer Review:

Kelengkapan dan kesesuaian unsur:

unsur - unsur dalam artikel lengkap sesuai dengan templete dalam jurnal

Ruang lingkup & kedalaman pembahasan:

ruang lingkup yang dibahas sesuai dan kedalaman cukup

Kecukupan & kemutakhiran data serta metodologi:

data cukup mutakhir dan metodologi sesuai dengan yang seharusnya

Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit:

jurnal memiliki terbitan lengkap, indeksasi cukup, editorial tim terinformasi dengan baik

Indikasi Plagiasi:

tidak terindikasi plagiasi

Kesesuaian bidang ilmu:

topik artikel agak dengan bidang keilmuan peneliti

Yogyakarta, 4 April 2023

Reviewer 1



Fatimah, M. Kes

NIDN: 0615128402

Unit Kerja: Universitas Alma Ata

Jabatan Fungsional: Lektor

Bidang Ilmu: Kebidanan

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
KARYA ILMIAH: JURNAL NASIONAL

Nomor Urut Karya Ilmiah :
 Judul Karya Ilmiah : NORMA SUBJEKTIF DAN KARAKTERISTIK KELUARGA DALAM PERILAKU MEROKOK REMAJA
 Penulis : Erni Samutri
 Identitas Karya Ilmiah : a. ISSN : 2085-1049
 b. Volume/Nomor : 13 / 1
 c. Edisi (Bulan, Tahun) : March 2021
 d. Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan
 e. Nomor Halaman : 197-202
 f. URL Artikel Jurnal : <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1109>

Kategori Karya Ilmiah : **Jurnal Ilmiah Nasional Berbahasa Indonesia Terindeks pada DOAJ atau SINTA 3 & 4**

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai Maksimal (20)	Nilai Diperoleh
1	2	3	4
Kelengkapan unsur isi	10%	2	2
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	30%	6	5.8
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	30%	6	5.7
Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	30%	6	5.7
Total	100%	20	19.2
Kontribusi Pengusul :Penulis ke-2 dari 2 penulis, Korespondensi.			50.0%
AK = [Total Nilai Diperoleh] x [%Kontribusi] =			9.60

Komentar Peer Review:

Kelengkapan dan kesesuaian unsur:

unsur artikel sesuai dan lengkap

Ruang lingkup & kedalaman pembahasan:

ruang lingkup artikel sesuai dgn judul, pembahasan cukup

Kecukupan & kemutakhiran data serta metodologi:

data berasal dari referensi yang mutakhir, metodologi penelitian sesuai, penulisan detail

Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit:

indeksasi jurnal cukup, terbitan lengkap, editor dan reviewer dari dalam dan luar institusi

Indikasi Plagiasi:

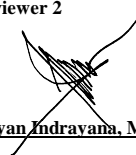
tidak ada indikasi plagiarisme

Kesesuaian bidang ilmu:

topik artikel cukup sesuai dengan bidang ilmu peneliti/ penulis

Yogyakarta, 4 April 2023

Reviewer 2



Sofyan Indravana, MS, S.Kep, Ners

NIDN: 0517108604

Unit Kerja: Universitas Alma Ata

Jabatan Fungsional: Lektor

Bidang Ilmu: Keperawatan